

**PENGARUH RELOKASI PEMUKIMAN KUMUH TERHADAP
KUALITAS KESEHATAN LINGKUNGAN
(STUDI KASUS KAMPUNG PULO JAKARTA TIMUR)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
SARJANA TEKNIK

Progam Studi TEKNIK LINGKUNGAN



Oleh :

**NAMA : IRMA OCTALITA MANURUNG
NIM : 180200007**

**FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA
JAKARTA
2022**

***THE EFFECT OF SLUM SETTLEMENT RELOCATION ON
THE QUALITY OF ENVIRONMENTAL HEALTH
(CASE STUDY KAMPUNG PULO EAST JAKARTA)***

THESIS

*Submitted as one of the requirements for obtaining a degree
BACHELOR OF ENGINEERING*

ENVIRONMENTAL ENGINEERING Study Program



By :

**NAME : IRMA OCTALITA MANURUNG
NIM : 180200007**

**FACULTY OF ENGINEERING
SATYA STATE UNIVERSITY OF INDONESIA
JAKARTA
2022**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh relokasi pemukiman kumuh terhadap kualitas kesehatan lingkungan (studi kasus Kampung Pulo Jakarta Timur). Metode penelitian yang digunakan adalah survei dengan pendekatan kuantitatif. Data dianalisis menggunakan korelasi dan regresi linier sederhana. Penelitian ini dilaksanakan pada warga relokasi pemukiman kumuh Kampung Pulo yang dipindahkan ke rumah susun Jatinegara Barat, Jakarta Timur, Provinsi DKI Jakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai Juni 2022.

Populasi penelitian ini sejumlah 125 masyarakat Kampung Pulo yang direlokasi ke rumah susun Jatinegara Barat, Jakarta Timur. Teknik pengambilan sampel menggunakan jenis *non-probability sampling* yang digunakan adalah *incidental sampling*. Jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin sebesar 95 masyarakat Kampung Pulo yang direlokasi ke rumah susun Jatinegara Barat, Jakarta Timur.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis mendapatkan persamaan regresi $\hat{Y} = 32,185 + 0,603 X$ diinterpretasikan bahwa setiap perubahan skor variabel Relokasi Pemukiman Kumuh (X) sebesar 1 poin, dapat diestimasikan skor Kualitas Kesehatan Lingkungan (Y) akan berubah sebesar 0,603 pada arah yang sama dengan konstanta sebesar 32,185.

Hasil uji t untuk t_{hitung} sebesar 7,068 lebih besar dari $t_{tabel(95)}$ sebesar 1,661 pada $\alpha = 0,05$. Nilai signifikansi (*sig.*) sebesar 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Artinya terdapat pengaruh yang positif (7,068) dan signifikan (0,000) antara Relokasi Pemukiman Kumuh (X) terhadap Kualitas Kesehatan Lingkungan (Y). Kesimpulan hasil uji t adalah terdapat pengaruh positif yang signifikan antara Relokasi Pemukiman Kumuh (X) terhadap Kualitas Kesehatan Lingkungan (Y). Ini berarti, semakin meningkat Relokasi Pemukiman Kumuh ke rusunawa Jatinegara Barat, Jakarta Timur, Provinsi DKI Jakarta, maka semakin meningkat pula Kualitas Kesehatan Lingkungan.

Koefisien korelasi pengaruh Relokasi Pemukiman Kumuh (X) terhadap Kualitas Kesehatan Lingkungan (Y) (R) sebesar 0,591 termasuk dalam kategori hubungan sedang (Tabel 3.3 : Sedang = 0,40 – 0,599). Koefisien determinasi diperoleh dari harga *R square* sebesar 0,349. Jadi sebesar 34,9% variansi dalam Kualitas Kesehatan Lingkungan (Y) dapat dijelaskan dengan variabel Relokasi Pemukiman Kumuh (X). Sisanya sebesar 65,1% dipengaruhi variabel lain di luar yang diteliti seperti sanitasi lingkungan, perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), sikap hidup bersih dan sebagainya.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diperoleh temuan penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara Relokasi Pemukiman Kumuh (X) terhadap Kualitas Kesehatan Lingkungan (Y). Dengan demikian, kesimpulan penelitian adalah semakin meningkat Relokasi Pemukiman Kumuh ke rusunawa Jatinegara Barat, Jakarta Timur, Provinsi DKI Jakarta, maka semakin meningkat pula Kualitas Kesehatan Lingkungan.

Kata Kunci : Relokasi, Pemukiman Kumuh, Kualitas Kesehatan Lingkungan

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of slum relocation on environmental health quality (case study of Kampung Pulo, East Jakarta). The research method used is a survey with a quantitative approach. Data were analyzed using correlation and simple linear regression. This research was conducted on residents of Kampung Pulo slum relocation who were moved to West Jatinegara flats, East Jakarta, DKI Jakarta Province. This research was conducted from January to June 2022.

The population of this study is 125 people of Kampung Pulo who were relocated to the West Jatinegara flats, East Jakarta. The sampling technique used is non-probability sampling, which is incidental sampling. The number of samples in this study using the Slovin formula of 95 Kampung Pulo people who were relocated to the West Jatinegara flats, East Jakarta.

The results showed that the analysis obtained the regression equation = $32.185 + 0.603 X$ interpreted that every change in the Slum Settlement Relocation variable score (X) was 1 point, it can be estimated that the Environmental Health Quality score (Y) would change by 0.603 in the same direction with a constant of 32,185.

The results of the t-test for tcount of 7.068 are greater than ttable (95) of 1.661 at $\alpha = 0.05$. The significance value (sig.) of 0.000 is smaller than $\alpha = 0.05$. This means that there is a positive (7.068) and significant (0.000) effect between Slum Relocation (X) on Environmental Health Quality (Y). The conclusion of the t test results is that there is a significant positive effect between Slum Relocation (X) on Environmental Health Quality (Y). This means that the more the relocation of slums to the West Jatinegara flats, East Jakarta, DKI Jakarta Province, the quality of environmental health will also increase.

The correlation coefficient of the effect of Slum Settlement Relocation (X) on Environmental Health Quality (Y) (R) of 0.591 is included in the category of moderate relationship (Table 3.3: Medium = 0.40 – 0.599). The coefficient of determination is obtained from the R square value of 0.349. So 34.9% of the variance in Environmental Health Quality (Y) can be explained by the Slum Settlement Relocation variable (X). The remaining 65.1% is influenced by other variables outside the research, such as environmental sanitation, clean and healthy living behavior (PHBS), clean living attitudes and so on.

Based on the results of hypothesis testing, research findings show that there is a significant positive effect between Slum Settlement Relocation (X) on Environmental Health Quality (Y). Thus, the conclusion of the study is that the more the relocation of slums to the West Jatinegara rusunawa, East Jakarta, DKI Jakarta Province, the quality of environmental health will also increase.

Keywords: *Relocation, Slums, Environmental Health Quality*